ANALISIS BAHAN KIMIA OBAT (BKO) FUROSEMID PADA JAMU PELANGSING DI TOKO OBAT DAN PEDAGANG JAMU GENDONG DI PASAR KOTA BATAM

Siti Norlieana
Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Ghalib Syukrillah Syahputra
Dhia Suhailah

ABSTRAK

Jamu pelangsing merupakan salah satu obat tradisional yang banyak digunakan masyarakat untuk membantu menurunkan berat badan. Namun, penggunaan bahan kimia obat (BKO), seperti furosemid, pada jamu pelangsing dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan kadar BKO furosemid pada jamu pelangsing yang beredar di toko obat dan pedagang jamu gendong di pasar Kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium dengan metode pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Analisis kualitatif dilakukan menggunakan uji reaksi warna dan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan membandingkan nilai Rf sampel terhadap baku pembanding furosemid, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan menggunakan spektrofotometri UV-Vis pada panjang gelombang maksimum 275 nm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 sampel jamu pelangsing yang dianalisis, terdapat 3 sampel yang diduga positif mengandung furosemid berdasarkan nilai Rf, yaitu sampel I sebesar 0,600, sampel J sebesar 0,575, dan sampel K sebesar 0,5675. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan kadar furosemid pada sampel I sebesar 0,076% (1,596 mg dalam 2,1 g) pada sampel I, 0,136 % (2,856 mg dalam 2,1 g) pada sampel J, dan 0,095 % (1,995 mg dalam 2,1 g). Berdasarkan hasil tersebut, ketiga sampel jamu pelangsing dinyatakan mengandung BKO furosemid yang penggunaannya tidak diperbolehkan dalam obat tradisional.

Kata Kunci: Bahan Kimia Obat, furosemid, jamu pelangsing, KLT, spektrofotometri UV-Vis.

ANALYSIS OF DRUG CHEMICAL SUBSTANCE (BKO) FUROSEMIDE IN SLIMMING HERBAL MEDICINE AT PHARMACIES AND WANDERING HERBAL SELLERS IN BATAM CITY MARKET

Siti Norlieana
Bachelor of Pharmacy Study Program
Faculty of Health Sciences, Mitra Bunda Health Institute

Supervisors
Ghalib Syukrillah Syahputra
Dhia Suhailah

ABSTRACT

Slimming herbal medicine is one of the traditional medicines widely used by people to help lose weight. However, the use of chemical drug substances (BKO), such as furosemide, in slimming herbal medicines can pose health risks. This study aims to determine the presence and levels of the chemical drug furosemide in slimming herbal medicines sold in drugstores and by traveling herbal sellers in Batam City. This research is a laboratory experimental study using purposive sampling to collect samples. Qualitative analysis was performed using color reaction tests and Thin Layer Chromatography (TLC) by comparing the Rf values of the samples with furosemide reference standards, while quantitative analysis was carried out using UV-Vis spectrophotometry at a maximum wavelength of 275 nm. The results of the quantitative analysis showed that the furosemide content in sample I was 0.076% (1,596 mg in 2,1 g) , in sample J was 0.136% (2,856 mg dalam 2,1 g) , and in sample K was 0.095% (1,995 mg dalam 2,1 g). Based on these results, all three slimming herbal samples were found to contain the medicinal chemical furosemide, which is not allowed in traditional medicines.

Keywords: *Medicinal Chemicals, furosemide, slimming herbal, TLC, UV-Vis spectrophotometry.*